



Pemberi kerja yang mengeksploitasi pekerja migran dapat dilarang mempekerjakan pemegang visa sementara untuk jangka waktu tertentu

Melalui Undang-Undang Penguatan Kepatuhan Pemberi Kerja (Strengthening Employer Compliance Act), undang-undang baru yang melindungi pekerja migran dari eksploitasi akan mulai berlaku tanggal 1 Juli 2024.

Deklarasi pelarangan bertujuan untuk melindungi pekerja migran sementara supaya tidak tereksploitasi dan mendorong kepatuhan pemberi kerja serta penyedia pihak ketiga.

Hal ini dapat dilakukan jika individu atau perusahaan melanggar bagian dari UU Migrasi, UU Keadilan Kerja (Fair Work) atau pasal dalam KUHP yang berkaitan dengan perlakuan terhadap pekerja migran sementara. Hal ini juga dapat dilakukan jika individu atau bisnis tidak mematuhi pemberitahuan kepatuhan, pelaksanaan yang dapat ditegakkan secara hukum, atau kewajiban pemberian sponsor.

Nama dan ABN pemberi kerja atau penyedia layanan pihak ketiga yang dilarang akan dipublikasikan di [situs web Australian Border Force](#). Setelah larangan berakhir, mereka dapat mempekerjakan kembali migran sementara tetapi harus mematuhi persyaratan pelaporan khusus.

Melanggar deklarasi larangan merupakan pelanggaran pidana. Hukumannya adalah:

- hingga 2 tahun penjara, 360 unit penalti (saat ini denda sebesar \$118.800) atau keduanya, atau hukuman perdata sebesar 240 unit penalti (saat ini denda sebesar \$79.200) untuk individu.
- hingga 1.800 unit penalti (saat ini senilai \$594.000) dalam kasus pidana, atau hukuman perdata hingga 1.200 unit penalti (saat ini senilai \$396.000) untuk badan hukum.

Pekerja migran didorong untuk melaporkan eksploitasi kepada [Fair Work Ombudsman](#) atau [Border Watch](#).



[Hak pekerja migran](#)



[UU eksploitasi pekerja migran yang baru](#)



[Border Watch](#)



[Fair Work Ombudsman](#)

Apa yang tidak boleh dilakukan oleh pemberi kerja yang dilarang?

Pemberi kerja yang dilarang (baik perseorangan atau badan hukum) tidak dapat mempekerjakan pemegang visa sementara tambahan untuk jangka waktu tertentu.

Berapa lama masa berlaku larangan atas pemberi kerja?

- Tidak ada batasan maksimal untuk pelanggaran yang berkaitan dengan perdagangan manusia dan perbudakan modern.
- Maksimal 10 tahun untuk tindak pidana (selain tindak pidana yang berkaitan dengan perdagangan manusia dan perbudakan modern).
- Hingga 5 tahun untuk semua sanksi pekerja migran lainnya.

Apa yang terjadi pada pekerja dari perusahaan yang dilarang?

Tidak ada hukuman bagi pekerja migran. Karyawan yang sedang bekerja di perusahaan tersebut dapat memilih apakah mereka ingin terus bekerja di perusahaan tersebut atau tidak.

Bisakah pemberi kerja mengajukan banding terhadap larangan tersebut?

Ya. Pemberi kerja/pihak ketiga akan menerima pemberitahuan yang berisi uraian alasan kemungkinan pelarangan. Mereka mempunyai waktu 28 hari, atau jangka waktu yang tercantum dalam pemberitahuan, untuk menyampaikan secara tertulis alasan mengapa mereka tidak perlu dinyatakan sebagai pemberi kerja yang dilarang.